

## Pengembangan Media Lagu dan Video Dalam Pembelajaran Terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang

<sup>1</sup> Titah Rahayu  
Universitas Muria Kudus

<sup>2</sup> Diah Kuniati  
Universitas Muria Kudus

<sup>3</sup> Nur Fajrie  
Universitas Muria Kudus

Alamat: Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327; Telepon: (0291) 438229

Korespondensi penulis : [titahrahayu68@gmail.com](mailto:titahrahayu68@gmail.com)

**ABSTRACT.** Science (IPA) is one of the compulsory subjects taught in elementary school. The continued use of learning media to conduct science learning makes students bored and less enthusiastic about participating in learning. Media songs and educational videos can be used as an alternative to science learning. Educational songs and video media can motivate students to engage in science learning. The purpose of this study was to determine the effectiveness of media songs and video learning on interest and learning outcomes in science subjects among her 5th grade students at Baturno Public Primary School, Lembang Regency. The study design used was quasi-experimental with a non-equivalent control group design. The subject of this study was his 5th grade student at SD Negeri Baturno School in Lembang province. The sample for this study included all members of the population (saturated sample), 29 students in the experimental class and 28 students in the control class, for a total of 57 students. Data collection techniques used in this study include documentation, observation, and testing. As statistical analyses, Pearson product moments were used to test efficacy and Cronbach's alpha was used to test instrumental reliability. Lilliefors test to test data normality, Levene test to test homogeneity, independent-samples t-test, and sample t-test to test hypotheses.

**Keywords:** media songs and learning videos, interest and learning outcomes in science

**ABSTRAK.** Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA masih digunakan media pembelajaran yang membuat siswa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Media lagu dan video pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran IPA. Melalui penggunaan media lagu dan video yang mendidik, siswa dapat terinspirasi untuk terlibat dalam pembelajaran sains. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran lagu dan video terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Baturno Kabupaten Rembang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan kelompok kontrol non-ekuivalen. Desain. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang. Sampel penelitian ini meliputi seluruh anggota populasi (sampel jenuh), sebanyak 57 siswa, meliputi 29 siswa dari kelas eksperimen dan 28 siswa dari kelas kontrol. Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi, observasi dan tes. Analisis statistik yang digunakan adalah Pearson Product Moment untuk menguji validitas dan Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas instrumen. Uji Lilliefors untuk menguji normalitas data, uji Levene untuk menguji homogenitas, uji independent sample t-test, dan sample t-test untuk menguji hipotesis.

**Kata kunci:** media lagu dan video pembelajaran, minat dan hasil belajar IPA

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang. Setiap orang membutuhkan pendidikan untuk bertahan hidup. Pendidikan juga berperan dalam mewujudkan cita-cita dan cita-cita bangsa Indonesia. Dalam Cita-cita Bangsa Indonesia, Pembukaan UUD 1945, Ayat 2 menyatakan: Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia sampai pada saat yang berbahagia dan membawa rakyat Indonesia dengan selamat ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Berdasarkan isi alinea ke-4 pembukaan UUD 1945, dapat dipahami bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah sebagai berikut:

(1) melindungi segenap bangsa dan setiap tumpah darah Indonesia; (2) memajukan kebaikan bersama, (3) mencerdaskan kehidupan masyarakat; dan (4) berkontribusi pada terwujudnya tatanan dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa pendidikan adalah jalan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional bangsa. Pemerintah berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk mencerdaskan masyarakat. Pemerintah ingin mencapai tujuan tersebut dengan menciptakan sistem pendidikan nasional .

Guru merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam setiap pembelajaran. Kehadiran seorang guru sangat penting dalam pembelajaran. Dalam peran ini, profesionalisme adalah hal yang wajib bagi seorang guru. Status Guru SMK dapat dicapai apabila guru mampu menguasai empat kompetensi mengajar yang dijelaskan dalam Undang-Undang Guru dan Guru Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Bab IV Guru, Pasal 10 Ayat 1 “Kompetensi mengajar meliputi .kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi spesialis yang diperoleh melalui pendidikan profesi

Media lagu dapat digunakan dalam pembelajaran dengan mengubah materi pelajaran menjadi lirik untuk dinyanyikan siswa. Dengan bantuan media, bernyanyi dianggap cukup efektif sehingga pembelajaran terasa lebih mudah dan menyenangkan. Belajar melalui nyanyian

(Learning through Singing) cepat melelahkan dan menguras tenaga siswa. Diasumsikan bahwa siswa lebih tertarik, lebih fokus pada pembelajaran dan lebih percaya diri untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru tidak menggunakan alat pengajaran serbaguna yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan media yang kurang beragam dapat melemahkan minat belajar siswa. Kurangnya minat belajar siswa ditandai dengan kurangnya semangat, perhatian dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Padahal minat memegang peranan penting dalam belajar siswa. Minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar siswa. Menurut Susanto (2016:66), minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan bertentangan dengan minat siswa berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan, yaitu. H. hasil belajar yang dicapai siswa masih kurang optimal. .

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Metode ini digunakan karena sesuai dengan kondisi sampel penelitian, dimana sampel penelitian terdiri dari kelompok acuan atau kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat tetap dan tidak dapat dipilih secara acak (tidak ada desain kelompok kontrol yang sesuai) (Sugiyono, 2021). Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode non-probability-based sampling. Sampel non-probabilitas yang digunakan adalah convenience sample (Creswell, 2014). Teknik convenience sampling dipilih karena peneliti hanya dapat melakukan penelitian di kelas sekolah (Baltes et al, 2020). Teknik pengambilan sampel praktis dapat diterapkan untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif, tetapi paling sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. (Ilker dkk, 2016).

### **Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a) Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun proposal dan rencana pembelajaran.
  - b) Penentuan kelas sebagai sampel dalam penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a) Kegiatan pengajaran yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan

dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan tes awal, setelah pembelajaran dilakukan tes akhir hasil belajar siswa.

- b) Pelaksanaan tes awal (*Pretest*), tes awal diberikan untuk mengukur pengetahuan awal dan sikap siswa terhadap nilai-nilai religi yang terkandung dalam materi sistem respirasi.
- c) Pelaksanaan pembelajaran. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menyisipkan nilai-nilai religi pada materi sistem respirasi. Pada kelas kontrol, metode dan cakupan kegiatannya sama dengan kelas eksperimen, hanya dalam pelaksanaannya tidak berintegrasikan nilai-nilai religi.
- d) Pelaksanaan tes akhir (*posttest*). Tes akhir dilaksanakan setelah proses pembelajaran, tes akhir dilaksanakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tes akhir tersebut digunakan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan yang berupa penguasaan konsep dan sikap siswa terhadap nilai-nilai religi yang terkandung dalam materi sistem respirasi.

### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya yaitu:

- a) mengolah data,
- b) menganalisis dan membahas hasil penelitian, dan
- c) menarik kesimpulan.

Menurut Sumantri dan Syaodhi (2011):

6.3) Karena saya suka bermain, karena 6-12 tahun adalah usia bermain. Melalui pembelajaran yang menarik dan menantang, guru dapat mengajak anak untuk belajar bermakna.

Pada mata pelajaran yang terlalu banyak teori, seringkali guru menggunakan cara tradisional tanpa menggunakan media yang dapat membangkitkan minat siswa sehingga membuat siswa mudah bosan. Pembelajaran media audio merupakan pengalaman baru bagi siswa sehingga dipandang cocok untuk merangsang minat dan mengembangkan pemahaman anak. Demikian pendapat Rifa'i dan Ann (2012):

38) bahwa “pengalaman baru yang berinteraksi dengan struktur kognitif dapat menstimulasi dan mengembangkan pemahaman anak.” Penerapan media lagu dan video edukasi pada materi pembelajaran saintifik tentang proses fotosintesis di SD V dimulai dengan guru membacakan lirik lagu

tentang menyanyikan proses dana, guru memberikan contoh menyanyikan lagu dengan musikal. Iringan dan kemudian siswa menyanyikan pelajaran bersama .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tidak ada perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media lagu dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media lagu pada materi Proses Pembentukan Tanah.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media lagu dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media lagu pada materi Proses Pembentukan Tanah.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan, antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media lagu dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media lagu pada materi Proses Pembentukan Tanah.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media lagu pembelajaran dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran tanpa menggunakan media lagu pembelajaran pada materi Proses Pembentukan Tanah.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Penggunaan media lagu pembelajaran tidak lebih efektif daripada tanpa menggunakan media lagu pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA Proses Pembentukan Tanah.

$$H_a : \mu_1 \leq \mu_2$$

Penggunaan media lagu pembelajaran lebih efektif daripada tanpa menggunakan media lagu

pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah.

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Penggunaan media lagu pembelajaran tidak lebih efektif daripada tanpa menggunakan media lagu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah.

$$H_a : \mu_1 \leq \mu_2$$

Penggunaan media lagu pembelajaran lebih efektif daripada tanpa menggunakan media lagu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi Proses Pembentukan Tanah.

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

## KESIMPULAN

Materi pembelajaran saintifik “Proses Pembentukan Tanah” dipelajari melalui penerapan media pembelajaran lagu pada siswa kelas V SD Negeri Baturno Kabupaten Rembang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Minat belajar siswa kelas V pada pembelajaran materi ilmiah proses pembentukan tanah dengan media lagu edukasi dan pada pembelajaran tanpa media lagu edukasi berbeda. Hal ini dibuktikan dengan data perhitungan statistik menggunakan independent sample t-test dengan program SPSS versi 21 menunjukkan nilai thitung > ttabel ( $9,046 > 2,004$ ) dan nilai signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < t; 0,025$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Besral. 2010. *Pengolahan dan Analisis Data*. Jakarta: FKM UI. Online.

<http://www.spssindonesia.com/2014/02/download-ebook-spss-gratis.html>. (Diakses tanggal 28 Januari 2017)

Daryanto. 2013. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.

Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.

Doyin, Mukh dan Wagiran. 2012. *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.

Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro

Forster, Elizabeth. 2006. *The value of songs and chants for young learners*. Journal of Research and Innovation in the Language Classroom. Online. <http://www.encuentrojournal.org/textos/16.7.pdf>. (Diakses tanggal 28 Januari 2017)

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*

19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haghverdi, Hamid Reza. 2014. *The Effect of Song and Movie on High School Students Language Achievement in Dehdasht Kosasih*. Journal Social and Behavioral Sciences. Online